

Nama: Saqila Rahma Andini

NPM : 2313031020

Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan

ANALISIS NILAI TAMBAH PENDIDIKAN DALAM DIMENSI MIKRO DAN MAKRO: ANALISIS MIKRO LEMBAGA PENDIDIKAN, ANALISIS NILAI TAMBAH PENDIDIKAN SECARA PERORANGAN, DAN ANALISIS NILAI TAMBAH PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan kualitas dirinya untuk menjaga eksistensi produktivitasnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memengaruhi produktivitasnya. Ketika kualitasnya baik, maka produktivitasnya akan meningkat. Peningkatan produktivitas akan berpengaruh terhadap kesejahteraan individu. Hal ini karena pendidikan memiliki nilai tambah. Nilai tambah pendidikan merupakan suatu bentuk perubahan ke arah yang lebih baik setelah seseorang menempuh pendidikan.

Nilai tambah pendidikan merupakan nilai yang ditambahkan oleh pendidikan terhadap peserta didik yang baru atau diperbarui (Suadun, dkk., 2022). Peran pendidikan dalam kehidupan sangatlah penting dan krusial, karena dengan pendidikan seseorang bisa memiliki nilai tambah. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik serta berkompeten di bidangnya, maka pendidikan suatu negara akan semakin maju. Tanpa adanya pendidikan, seseorang tidak memiliki nilai tambah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai bidangnya. Maka, kesejahteraan hidup suatu negara akan sulit tercapai tanpa pendidikan.

Seiring perkembangan zaman yang begitu pesat, dunia pendidikan pun mengalami perubahan signifikan yang mempengaruhi pola pikir individu. Pendidikan sebagai sistem terbuka tidak terlepas dari berbagai masalah, baik makro seperti keterbatasan SDM dan infrastruktur, maupun mikro seperti kurikulum dan administrasi. Oleh sebab itu, pendidikan tidak bisa

dikelola oleh SDM yang berkualitas rendah karena akan berdampak pada keluaran pendidikan yang tidak kompeten.

Pendidikan merupakan investasi utama dalam pembangunan negara. Pendidikan secara nyata berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja. Karena itu, pendidikan perlu dikembangkan secara sungguh-sungguh agar berdampak positif secara makro.

1. Analisis Nilai Tambah Mikro Lembaga Pendidikan

Dalam lingkup mikro, lembaga pendidikan memberikan nilai tambah berupa peningkatan kualitas individu, menjadikannya investasi penting. Berdasarkan pengalaman saya menempuh pendidikan dari SD Negeri Fajar Bulan, SMP Negeri 1 Way Tenong, hingga SMA Negeri 1 Way Tenong, lembaga-lembaga tersebut tidak hanya memberi ilmu, tetapi juga menanamkan nilai, keterampilan sosial, dan karakter. Di SD, saya mulai memahami tanggung jawab sebagai bendahara kelas dan petugas upacara. Di SMP, saya semakin aktif dalam kegiatan organisasi dan lomba, dan di SMK saya mampu memimpin kegiatan serta melatih kemampuan fisik dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Lembaga pendidikan dengan pelibatan guru, siswa, orang tua, dan staf mampu membangun kepedulian dan produktivitas.

2. Analisis Nilai Tambah Pendidikan Secara Perorangan

nilai tambah secara perorangan mencerminkan peningkatan kualitas diri setelah menempuh pendidikan. Pengalaman saya dari SD hingga SMK menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi. Di SD Negeri 1 Fajar Bulan, saya mulai belajar dasar membaca, menulis, dan berhitung. Kemudian di SMP Negeri 1 Way Tenong, saya mulai mengembangkan kemampuan, seperti belajar bahasa Inggris dan ikut kegiatan organisasi. Selanjutnya di SMK Negeri 1 Way Tenong, saya lebih fokus mengasah kemampuan di bidang Akuntansi, meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan keterampilan non-akademik seperti olahraga dan bela diri. Proses pendidikan ini membuat saya menjadi pribadi yang lebih siap, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun karakter untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Analisis Nilai Tambah Pendidikan Bagi Masyarakat

Pendidikan merupakan kebutuhan penting masyarakat karena meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Berdasarkan pengalaman saya, pendidikan di sekolah-sekolah saya juga mengalami peningkatan kualitas, seperti perubahan dari kurikulum 2013 ke 2013 revisi di

SMK, serta pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik kehidupan nyata. Hal ini mendorong peningkatan keterampilan siswa. Pendidikan yang berkualitas berkontribusi pada terbentuknya masyarakat yang lebih sejahtera dan produktif. Semakin tinggi kualitas SDM suatu daerah, semakin tinggi pula kualitas ekonomi masyarakatnya. Maka, nilai tambah pendidikan bagi masyarakat terwujud dalam bentuk daya saing, kontribusi sosial, dan pembangunan ekonomi.

Referensi

Suadun, J., Afkari, S. G., Subekti, I., Parida, & Aziwantoro, J. (2022). *Analisis Nilai Tambah Pendidikan dalam Dimensi Mikro dan Makro Lembaga Pendidikan, Perorangan, dan Analisis Nilai Tambah bagi Masyarakat*. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(6), 1977.